

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN DAN RENCANA PENELITIAN TINDAKAN**  
**KELAS**

**A. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang ditetapkan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas, hal itu didasarkan karena masalah-masalah yang diamati muncul di dalam kelas dan perlu adanya perbaikan secepat mungkin.

Penelitian tindakan kelas lebih dikenal dengan istilah *Classroom Action Research (CAR)*.<sup>31</sup>

12), PTK terbentuk dari tiga kata, yaitu :

1. Penelitian

Yaitu kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

2. Tindakan

Yaitu suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

3. Kelas

Yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

---

<sup>31</sup> Daryati, Penelitian Tindakan Kelas, (Salatiga :STAIN, 2019),11

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dan pemahaman siswa dimana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Selain itu dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran matematika dengan harapan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan.<sup>32</sup>

Penelitian akan dihentikan apabila hasil belajar klasikal telah mencapai 75% atau lebih. Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak langsung pada jumlah siklus yang harus dilalui.

## **B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MI 17 AGUSTUS Wonoayu yang terletak di Jl. Raya

---

<sup>32</sup>Muchim M.Saekhon, Pembelajaran Kontekstual...h.68

Wonoayu Kec. Wonoayu Kab.Sidoarjo pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pertengahan Semester Genap yaitu bulan April sampai bulan Mei 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik madrasah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

## 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas II MI 17 AGUSTUS Wonoayu Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 18 anak, terdiri dari 6 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

## 4. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa Kelas II MI 17 AGUSTUS Wonoayu Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 materi perkalian dan pembagian.

### **C. Variabel yang diselidiki**

Adapun bagian – bagian penting yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Input : Siswa Kelas II MI 17 Agustus Wonoayu semester 2

2. Proses : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan untuk meningkatkan pemahaman siswa
3. Out put : Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika tentang perkalian dan pembagian

#### **D. Rencana Tindakan**

##### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Dalam hal ini kelas bukan wujud ruangan tetapi diartikan sebagai sekelompok siswa yang sedang belajar<sup>33</sup>

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan metode model Kurt Lewin.

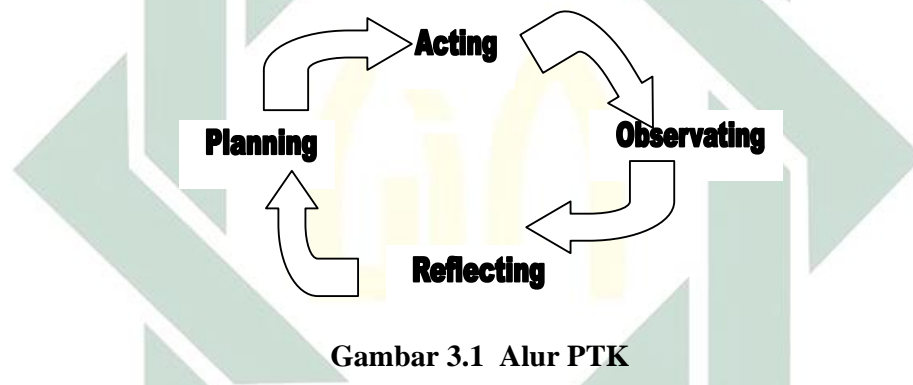
---

<sup>33</sup>Suharsimi arikunto, et al. *Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta : Bumi Aksara, 2010)*2-3

Konsep pokok penelitian tindakan model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen , yaitu :<sup>34</sup>

- 1) Perencanaan ( *planning* )
- 2) Tindakan ( *acting* )
- 3) Pengamatan ( *observing* )
- 4) Releksi ( *Reflecting* )

Hubungan keempat komponen tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Alur PTK**

Penjelasan dari alur diatas adalah:

- a. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah,tujuan dan membuat rencana tindakan termasuk didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
- b. Kegiatan dan pengamatan meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta

---

<sup>34</sup>Tim Penyusun Bahan Ajar PLPG , Bahan ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Sertifikasi Guru/Pengawas Dalam Jabatan 2012 hal.126

mengamati hasil atau dampak dari diterapkan metode pembelajaran penemuan konsep.

- c. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang akan dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi dilaksanakan pada siklus berikutnya.
- d. Observasi dibagi 2 putaran yaitu putaran 1 dan 2 dimana masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan sama) dan membahas satu pokok bahasan yang diakhiri dengan test formatif diakhir masing-masing putaran. Dibatasi dalam 2 putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

## **2. Siklus Tindakan**

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis lingkungan ini dalam menuntaskan belajar siswa tindakan yang peneliti lakukan diantaranya :

### **1. Tahap Pra penelitian**

Dalam tahap pra penelitian hal yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu berdiskusi dengan guru matematika kelas II di MI 17 Agustus Wonoayu Kec. Wonoayu Kab.Sidoarjo tentang permasalahan pembelajaran matematika di kelas II. Selanjutnya guru matematika kelas II melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas II. Peneliti melakukan refleksi tentang teknik pembelajaran pokok bahasan perkalian yang dilakukan oleh guru

matematika kelas II yang tidak menggunakan media dan guru menekankan untuk menghafal.

Hasil Observasi menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran, cenderung diam dan sibuk menghafalkan sendiri-sendiri, sehingga keadaan tersebut membuat siswa tidak mampu menangkap ide atau gagasan tentang topik yang dibahas dalam pembelajaran. Guru sibuk menuliskan perkalian dipapan sedangkan siswa hanya menulis kembali apa yang ada dipapan kemudian menghafal. Hal ini membuat penguasaan ketrampilan proses dan pemahaman siswa rendah. Berdasarkan hasil observasi tersebut kemudian peneliti bersama guru matematika kelas II berdiskusi untuk mencari solusi agar pembelajaran matematika berlangsung menarik, siswa bersemangat, siswa mampu mengungkapkan ide/gagasan tentang topik yang dibahas dalam pembelajaran.

## 2. Implementasi Tindakan

Berdasarkan hasil observasi pada pra penelitian, akhirnya peneliti bersama guru matematika kelas II merumuskan tindakan dan menyusun rancangan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis lingkungan.

Hasil diskusi antara peneliti dengan guru kelas II disepakati bahwa :

- a. Menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan tetap mengacu pada kurikulum yang diselaraskan dengan buku

teks yang digunakan guru yakni materi yang benar-benar diminati siswa yang menantang kreatifitas berfikir siswa.

- b. Media lingkungan yaitu taman dan barang bekas yang ada dilingkungan sekitar sekolah serta makanan ringan (seperti: permen, dsb) ini akan menciptakan pembelajaran menarik perhatian siswa.
- c. Pada tahap awal guru mengulas kejadian sehari-hari yang sering dialami siswa untuk mengingatkan siswa pada pengalaman mereka yang berhubungan dengan pembagian dan perkalian.
- d. Peneliti memberikan panduan dalam kegiatan pembelajaran pada pokok bahasan perkalian dan pembagian.

Berdasarkan hasil diskusi tersebut, peneliti memberikan tindakan pembelajaran terhadap subyek penelitian dengan tindakan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa .

### 3. Tindakan atau siklus 1

Setelah kegiatan pratindakan dianalisis dan direfleksi maka peneliti akan melaksanakan siklus pertama yang meliputi :

#### a. Perencanaan Tindakan 1

Langkah yang akan dilakukan peneliti yaitu Pembuatan Skenario pembelajaran serta membuat format pembelajaran ( RPP) mempersiapkan alat-alat atau bahan yang dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran, prosedur yang akan dilakukan dalam perencanaan tindakan 1 diantaranya :



- 1) Merumuskan indikator yang akan dicapai.
  - 2) Menyusun rencana pembelajaran dengan materi pokok mengenai perkalian dan pembagian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis lingkungan.
  - 3) Menentukan media pembelajaran
  - 4) Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa
  - 5) Membuat lembar penilaian sikap siswa
  - 6) Merancang lembar kerja siswa (LKS)
  - 7) Merancang soal tes untuk evaluasi
- b. Pelaksanaan Tindakan 1

Setelah membuat skenario (RPP) dalam pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya:

- 1) Merancang tehnik yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 2) Bekerjasama dengan guru dalam melaksanakan tindakan.
- 3) Peneliti berperan sebagai pendamping guru dalam kegiatan mengajar untuk memberi pengarahan, motivasi dan stimulis sesuai rencana.

Setelah bermusyawarah dengan guru kelas II, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan pada skenario pembelajaran.

Langkah-langkah tindakannya adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam, berdo'a dan melakukan presensi kehadiran siswa
- b) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- c) Guru memotivasi siswa dengan bercerita dan mengemukakan sebuah masalah tentang materi perkalian
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e) Guru menyampaikan tentang strategi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis lingkungan.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- b) Guru membagikan gelas aqua bekas dan permen sebagai pola perkalian dan pembagian
- c) Guru meminta masing-masing kelompok menata gelas aqua
- d) Guru mendikte soal dan siswa menghitung dengan menggunakan alat peraga yang sudah diberikan
- e) Guru mengamati dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok sambil melakukan penilaian serta memberikan rangsangan agar siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- f) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk melaporkan/membacakan hasil diskusinya di depan kelas.

g) Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.

### 3) Kegiatan Akhir

a) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari

b) Guru memberikan angket respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan

c) Guru memberi program tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah (PR) pada siswa.

Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap beberapa aspek, diantaranya :

#### 1) Aktivitas guru

Observasi dilakukan terhadap guru terkait dengan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis lingkungan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

#### 2) Aktivitas siswa

Observasi dilakukan terhadap siswa terkait dengan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Observasi ini

dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis lingkungan.

d. Refleksi

Temuan-temuan pada saat melaksanakan tindakan setelah di observasi kemudian dilaksanakan refleksi atas apa yang telah dicapai. Apakah refleksi tersebut ada kendala-kendala pada saat pelaksanaan atau sebaliknya. Kemudian refleksi tersebut dijadikan acuan untuk menentukan perencanaan tindakan di siklus-siklus berikutnya.

**E. Data dan Cara Pengumpulannya**

**1. Data dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar hasil observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar angket respon siswa, lembar hasil tes belajar siswa dan dokumentasi (foto).

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MI 17 AGUSTUS Wonoayu Kab. Sidoarjo, peneliti dan pengamat.

**2. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk penumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis lingkungan. Hasil dari lembar observasi aktivitas guru ini akan digunakan sebagai bahan untuk refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran di setiap siklus. Lembar observasi aktivitas guru ini dilakukan oleh pengamat/observer di setiap pertemuan.

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis lingkungan. Lembar observasi aktivitas siswa ini dilakukan oleh pengamat /observer di setiap pertemuan.

c. Lembar angket respon siswa

Lembar angket respon siswa ini dipergunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis lingkungan. Lembar angket siswa ini diberikan setiap akhir siklus.

d. Tes formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep

matematika pada pokok bahasan perkalian dan pembagian. Tes ini diberikan di setiap akhir siklus dengan bentuk soal.

### 3. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan penelitian, selanjutnya dilakukan analisis terhadap semua data yang telah dikumpulkan.

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes

Ada dua kategori pemahaman siswa dalam pembelajaran yaitu secara perorangan dan secara klasikal.

1) pemahaman belajar individu

Siswa dikatakan tuntas dalam pembelajarannya jika dalam mengerjakan soal menjawabnya runtut sesuai dengan caranya dan nilai hasil belajarnya lebih besar atau sama dengan 75 (angka 75 adalah KKM mata pelajaran matematika yang telah ditentukan oleh MI 17 Agustus)

2) Ketuntasan belajar klasikal :

Persentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus :

$$\% = \frac{\text{Jumlahsiswayangtuntasbelajar}}{\text{jumlahsiswa}} \times 100\%$$

b. Untuk lembar observasi aktivitas guru

a) Rumus untuk menghitung prosentase keterlaksanaan adalah

$$\% = \frac{\text{Jumlahitemyangdilaksanakan}}{\text{JumlahMaksimalItem}} \times 100\%$$

b) Rumus untuk skor akhir penilaian adalah

$$\text{Skor Akhir (SA)} = \frac{\text{JumlahSkoryangdiperoleh}}{\text{JumlahskorMaksimal}} \times \text{skala (4)}$$

Klasifikasi Penilaiannya adalah sebagai berikut.<sup>35</sup>

Tabel 3.1 Klasifikasi Penilaian

Skor Akhir	Klasifikasi
>3,25 – 4,00	Sangat Baik (SB)
>2,50 – 3,25	Baik (B)
>1,75 – 2,50	Cukup (C)
1,00 – 1,75	Kurang (K)

c. Untuk lembar observasi aktivitas siswa

Rumus untuk menghitung prosentase keaktifan perolehan setiap item yaitu :

$$\% = \frac{\text{Jumlah siswa yang aktif}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Rumus untuk menghitung rata-rata prosentse keaktifan siswa yaitu :

$$\text{Rata-rata}\% = \frac{\text{Jumlah prosentase semua item}}{\text{BanyaknyaItem}}$$

## F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan kinerja dalam penelitian ini adalah penelitian ini dikatakan berhasil jika persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 75%

<sup>35</sup>Eko Putro Widoyoko, Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014),144

## G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Organisasi dalam penelitian ini terdiri atas seorang ketua dan dua orang anggota.

### 1. Ketua

Nama : Rusmiasih  
Tempat & Tgl lahir : Bojonegoro, 08 Mei 1985  
NIM : D57211149  
Alamat : Wonoayu Rt.04 Rw.02, Wonoayu - Sidoarjo  
Jabatan dalam penelitian: Sebagai peneliti dan observer

### 2. Anggota

Nama : Sri Wahyuni, S.Pd  
Alamat : Popoh Rt. 04 Rw.01, Wonoayu - Sidoarjo  
Jabatan dalam penelitian: Guru / Pengajar